

**PENGARUH KETERAMPILAN BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI KOPERASI FKIP
UNIVERSITAS RIAU**

FITRI AFRIDA YANTI

Dibawah Bimbingan: **Suarman dan Riadi Armas**
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan -Universitas Riau
Jl. Bina Widya KM 12,5 Pekanbaru
Unri.ac.id

ABSTRACT

The research was conducted in cooperative education students the Faculty of teacher training and education Riau University economics. The purpose of this study was to determine the effect of learning skills on student result Cooperative Economics Faculty of Teacher Education and Education University of Riau. The numbers of samples in this study were 42 people. The method used for collecting data using questionnaires was given directly to students. The analysis used is multiple regression analysis with significance level of 5%. Data processing is performed with SPSS version 16,0 for windows. From the result obtained $F_h (12,934) > F_t (2,48)$ then there is a simultaneous significant influence between skill learning on learning outcomes on student economic education cooperative. It also looks at coefisien determination (R^2) that was obtained in the amount of 0,642 this means learning skills as much as 64,20% effect on learning outcomes of cooperative economics education students. As for the t – test that has an influence on the outcome variable learning reading skills this can be seen from the test T obtained $T_h (2,092) > T_t (1,68)$. Skills attending $T_h (3,297) > T_t (1,68)$. The utilize library Skills $(3,229) > T_t (1,68)$. Skills discussed $T_h (2,472) > T_t (1,68)$. Skills exams $T_h (1,763) > T_t (1,68)$ so that it can be interpreted that all the skills learned to have an influence on student learning outcomes cooperative economics education. It is expected the students to be able to achieve good learning outcomes need to improve their skills.

Key Words : Learning Skill, Students, Learning outcomes

**PENGARUH KETERAMPILAN BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI KOPERASI FKIP
UNIVERSITAS RIAU**

FITRI AFRIDA YANTI

Dibawah Bimbingan: **Suarman dan Riadi Armas**
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan -Universitas Riau
Jl. Bina Widya KM 12,5 Pekanbaru
Unri.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi FKIP Universitas Riau. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterampilan belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 42 orang. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data menggunakan angket yang disebarkan langsung kepada mahasiswa. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan taraf signifikan 5%. Pengolahan data dilakukan dengan SPSS versi 16.0 for windows. Dari hasil penelitian pada uji F didapat $F_h (12,934) > F_t (2,48)$ maka secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan belajar terhadap hasil belajar pada mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi. Hal ini juga terlihat pada koefisien determinasi (R^2) yang di peroleh yaitu sebesar 0,642 hal ini berarti keterampilan belajar berpengaruh sebanyak 64,20% terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi. Sedangkan untuk uji t yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar yaitu variabel keterampilan membaca hal ini dapat dilihat dari uji T didapat $T_h (2,092) > T_t (1,68)$. Keterampilan mengikuti kuliah $T_h (3,297) > T_t (1,68)$. Keterampilan memanfaatkan perpustakaan $T_h (3,229) > T_t (1,68)$. Keterampilan berdiskusi $T_h (2,472) > T_t (1,68)$. Keterampilan menempuh ujian yaitu $T_h (1,763) > T_t (1,68)$ sehingga dapat diartikan bahwa semua keterampilan belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi. Dengan demikian diharapkan kepada mahasiswa untuk dapat mencapai hasil belajar yang baik perlu meningkatkan keterampilan belajarnya.

Kata Kunci: Keterampilan Belajar, Mahasiswa, Hasil Belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar seseorang untuk melakukan bimbingan kepada orang lain agar mampu merubah sikap dan perilaku sehingga dapat meraih cita-cita yang telah direncanakan. Pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi pengembangan sumberdaya manusia (SDM) karena pendidikan diyakini mampu meningkatkan sumberdaya manusia sehingga dapat menciptakan manusia yang produktif dan berkualitas sehingga mampu membangun tatanan kehidupan ekonomi yang lebih baik.

Tugas pertama dan utama dari mahasiswa ialah belajar. Belajar adalah segenap kegiatan pikiran seseorang yang dilakukan secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang alam semesta, kehidupan masyarakat, perilaku manusia, gejala bahasa, atau perkembangan sejarah (The Liang Gie, 2004). Jadi, seseorang mahasiswa yang sedang belajar berarti mengerahkan seluruh kemampuan pikiran secara sungguh-sungguh untuk menggali dan memahami pengetahuan mengenai berbagai pokok soal dari alam sampai perkembangan sejarah.

Kegiatan belajar perlu sekali dilakukan dengan cara-cara yang baik sehingga seseorang mahasiswa dapat menjadi mahasiswa yang unggul dan mempunyai watak yang baik. Untuk mencapai itu semua mahasiswa harus memiliki keterampilan belajar. Menurut The Liang Gie (2004) seseorang mahasiswa yang ingin mempunyai watak yang baik perlu sekali berusaha memahami dan menguasai keterampilan belajar kemudian melaksanakan dalam kehidupan belajarnya sehari-hari. Kalau ia dapat berbuat demikian, ia pasti mencapai sukses di perguruan tinggi dan berbudi luhur. Dengan demikian Keterampilan belajar sangat diperlukan bagi mahasiswa pendidikan ekonomi, hal ini dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang profesional dan mampu bersaing di dunia kerja nantinya.

Berdasarkan studi awal dalam kegiatan perkuliahan terdapat beberapa mahasiswa belum melakukan keterampilan belajar dengan sepenuhnya, masih belajar dengan kebiasaan saat menempuh ujian saja. Selain itu berdasarkan komunikasi dengan beberapa mahasiswa pendidikan ekonomi terdapat pernyataan bahwa mereka belum melakukan keterampilan belajar dengan baik. Padahal menurut The Liang Gie (2004) menyatakan bahwa mahasiswa perlu sekali menguasai keterampilan belajar kemudian melaksanakan dalam kegiatan belajarnya sehari-hari. Hal ini juga dikatakan oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2007) bahwa keberhasilan belajar seseorang juga dipengaruhi oleh keterampilan-keterampilan yang dimilikinya, seperti keterampilan membaca, berdiskusi, memecahkan masalah, mengerjakan tugas-tugas dll. Selain itu menurut Iqbal Fahri (2010) secara umum keterampilan belajar membantu peserta didik menjadi lebih baik dan meningkatkan prestasi.

Menurut Rena Larasati (2011) yang melakukan penelitian Program Bimbingan untuk Mengembangkan Keterampilan Belajar Siswa SMK Negeri 4 Bandung menyatakan bahwa keterampilan belajar yang dimiliki para siswa sangat penting untuk dikembangkan, agar siswa dapat menggunakan keterampilan belajar sebagai sarana dalam mengolah, menata informasi yang ada menjadi ilmu pengetahuan bagi dirinya, sehingga membentuk belajar yang bermakna.

Menyadari pentingnya memiliki keterampilan belajar dan melakukan sepenuhnya dalam meningkatkan hasil belajar maka perlu kiranya diadakan penelitian dengan judul “ Pengaruh Keterampilan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi FKIP Universitas Riau”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kampus Bina Widya HR Soebrantas KM 12,5 Kelurahan Simpang Baru. Sedangkan penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2012. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sub program studi pendidikan ekonomi koperasi yang terdiri dari angkatan 2008, 2009, dan 2010 yang berjumlah 107 orang. Berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu maka yang menjadi sampel adalah angkatan 2009 yang berjumlah 42 orang. Dalam penelitian ini jenis dan sumber data yang digunakan adalah berupa data sekunder dan primer, dimana data primer berupa angket dan data sekunder berupa hasil belajar (IPK) terakhir mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi.

Penelitian ini menguji dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah keterampilan belajar (keterampilan membaca, keterampilan mengikuti kuliah, keterampilan memanfaatkan perpustakaan, keterampilan berdiskusi dan keterampilan menempuh ujian) dan variabel dependen (Y) adalah hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi FKIP Universitas Riau Tahun Akademis 2011/2012.

Untuk mengetahui pengaruh antara keterampilan belajar dengan hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi FKIP Universitas Riau maka digunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan:

Y = Hasil Belajar

a = konstanta

b_{1-5} = Koefisien Regresi

X_1 = Keterampilan membaca

X_2 = Keterampilan mengikuti kuliah

X_3 = Keterampilan memanfaatkan perpustakaan

X_4 = Keterampilan berdiskusi

X_5 = Keterampilan menempuh ujian

Pengujian hipotesis secara simultan dan parsial digunakan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen terikat secara bersama-sama dan uji T untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Untuk melihat seberapa besar persentase sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen dapat ditentukan oleh koefisien determinasi berganda (R^2).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Ekonomi yaitu tentang pengaruh keterampilan belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi FKIP Universitas Riau yang berjumlah 42 orang.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keterampilan belajar yang terdiri dari: keterampilan membaca (X_1), keterampilan mengikuti kuliah (X_2), Keterampilan memanfaatkan perpustakaan (X_3), keterampilan berdiskusi (X_4), dan Keterampilan menempuh ujian (X_5), dan variabel terikatnya adalah hasil belajar (Y).

Keterampilan Belajar(X)

Keterampilan belajar merupakan keterampilan, teknik atau cara yang dimiliki seseorang dalam meningkatkan pemahaman tentang cara belajar yang baik.

Tabel 1. Distribusi frekuensi keterampilan belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi.

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	9	21,4%
2	Sedang	23	54,8%
3	Rendah	10	23,8%
Jumlah		42	100%

Sumber : Data olahan

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa keterampilan belajar mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi pada umumnya berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 23 orang (54,8%) dan bahkan terdapat sebanyak 10 orang (23,8%) berada pada kategori rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan belajar mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi berada pada kategori sedang. Dan sebaiknya mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi meningkatkan kembali keterampilan belajarnya agar tergolong tinggi.

Untuk melihat aspek – aspek keterampilan belajar dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2 Distribusi frekuensi keterampilan belajar mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi menurut jenis keterampilan belajar.

No	Jenis keterampilan belajar	Kategori			Total
		Tinggi	Sedang	Rendah	
1	Membaca	16 (38,1%)	26 (61,9%)	-	42 (100%)
2	Mengikuti kuliah	1 (2,4%)	41 (97,6%)	-	42 (100%)
3	Memanfaatkan perpustakaan	2 (4,8%)	35 (83,3%)	5 (11,9%)	42 (100%)
4	Berdiskusi	4 (9,5%)	38 (90,5%)	-	42 (100%)
5	Menempuh ujian	11 (26,2%)	31 (73,8%)	-	42 (100%)

Sumber : Data olahan

Keterampilan Membaca (X₁)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa keterampilan membaca mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi pada umumnya berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 26 orang (61,9%) dan hanya sebanyak 16 orang (38,1%) berada pada kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi berada pada kategori sedang. Dan sebaiknya mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi meningkatkan kembali keterampilan membacanya.

Keterampilan Mengikuti Kuliah (X₂)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa keterampilan mengikuti kuliah mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi pada umumnya berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 41 orang (97,6%) dan hanya sebanyak 1 orang (2,4%) berada pada kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengikuti kuliah mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi berada pada kategori sedang. Dan sebaiknya mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi meningkatkan kembali keterampilan mengikuti kuliahnya

Keterampilan Memanfaatkan Perpustakaan (X₃)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa keterampilan memanfaatkan perpustakaan mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi pada umumnya berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 35 orang (83,3%) dan bahkan terdapat sebanyak 5 orang (11,9%) berada pada kategori rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan memanfaatkan perpustakaan mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi berada pada kategori sedang. Dan sebaiknya mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi meningkatkan kembali keterampilan memanfaatkan perpustakaan.

Keterampilan Berdiskusi (X₄)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa keterampilan berdiskusi mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi angkatan 2009 pada umumnya berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 38 orang (90,5%) dan hanya sebanyak 4 orang (9,5%) berada pada kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan berdiskusi mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi berada pada kategori sedang. Dan sebaiknya mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi meningkatkan kembali keterampilan berdiskusi.

Keterampilan Menempuh Ujian (X₅)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa keterampilan menempuh ujian mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi pada umumnya berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 31 orang (73,8%) dan hanya sebanyak 11 orang (26,2%) berada pada kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan menempuh ujian mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi berada pada kategori sedang. Dan sebaiknya mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi meningkatkan kembali keterampilan menempuh ujian.

Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar merupakan nilai hasil belajar mahasiswa yang ditunjukkan oleh jumlah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau.

Tabel 3. Distribusi frekuensi hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi.

Klasifikasi	Kategori	Frekuensi	Persentase
3,50 – 4,00	Dengan Pujian	4	9,5%
2,75 – 3,49	Sangat Memuaskan	37	88,1%
2,00 – 2,74	Memuaskan	1	2,4%
Jumlah		42	100%

Sumber : Data olahan

Berdasarkan tabel 3 diatas pada umumnya 37 orang (88,1%) hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi berada pada kategori sangat memuaskan dan hanya sebanyak 1 orang (2,4%) berada pada kategori memuaskan. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi berada pada kategori sangat memuaskan. Dan sebaiknya mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi meningkatkan kembali hasil belajarnya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 16, dapat diketahui persamaan regresi linear bergandanya yaitu:

$$Y = 1,356 + 0,020 X_1 + 0,025 X_2 + 0,026 X_3 + 0,029 X_4 + 0,017 X_5$$

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel keterampilan membaca, keterampilan mengikuti kuliah, keterampilan memanfaatkan perpustakaan, keterampilan berdiskusi dan keterampilan menempuh ujian berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi FKIP Universitas Riau. Dari hasil perhitungan SPSS diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $F_{hitung} = 12,934$ dan $F_{tabel} = 2,48$. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Nana Syaodih Sukmadinata, 2007) bahwa keberhasilan belajar seseorang dipengaruhi oleh keterampilan – keterampilan yang dimilikinya, seperti keterampilan membaca, keterampilan berdiskusi, memecahkan masalah dan mengerjakan tugas-tugas.

Secara parsial variabel keterampilan membaca (X_1) berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi (Y). Ini ditunjukkan dengan hasil $t_{hitung} 2,092 > t_{tabel} 1,68$ dengan sumbangan efektif sebesar 0,249. Hal ini sesuai dengan pernyataan Nana Syaodih Sukmadinata (2007) bahwa keberhasilan belajar seseorang juga dipengaruhi oleh keterampilan-keterampilan yang dimilikinya seperti keterampilan membaca.

Secara parsial variabel keterampilan mengikuti kuliah (X_2) berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi (Y). Ini ditunjukkan dengan hasil $t_{hitung} 3,297 > t_{tabel} 1,68$ dengan sumbangan efektif sebesar 0,348. Hal ini sesuai dengan pernyataan The liang gie (2004) bahwa kuliah yang diikuti secara tertib dan penuh perhatian serta dicatat dengan baik akan memberikan pengetahuan yang banyak kepada setiap mahasiswa.

Secara parsial variabel keterampilan memanfaatkan perpustakaan (X_3) berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi (Y). Ini ditunjukkan dengan hasil $t_{hitung} 3,229 > t_{tabel} 1,68$ dengan sumbangan efektif sebesar 0,338. Hal ini sesuai dengan pernyataan Rini Purwanti (2010) pemanfaatan perpustakaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, siswa yang sering memanfaatkan perpustakaan mempunyai pengetahuan yang lebih dibandingkan dengan siswa yang tidak datang ke perpustakaan.

Secara parsial variabel keterampilan berdiskusi (X_4) berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi (Y). Ini ditunjukkan dengan hasil $t_{hitung} 2,472 > t_{tabel} 1,68$ dengan sumbangan efektif sebesar 0,269. Hal ini sesuai dengan pernyataan Nana Syaodih Sukmadinata (2007) bahwa keberhasilan belajar seseorang juga dipengaruhi oleh keterampilan-keterampilan yang dimilikinya, seperti keterampilan berdiskusi.

Secara parsial variabel keterampilan menemepuh ujian (X_5) berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi (Y). Ini ditunjukkan dengan hasil $t_{hitung} 1,763 > t_{tabel} 1,68$ dengan sumbangan efektif sebesar 0,220. Hal ini sesuai dengan pernyataan Thursan Hakim (2008) bahwa persiapan memang merupakan faktor pertama dan utama yang menentukan keberhasilan seseorang siswa atau mahasiswa dalam menghadapi tes atau ujian.

Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan belajar terhadap hasil belajar, yaitu diperoleh $F_{hitung} 12,934$ dan $F_{tabel} 2,48$. Sedangkan pada koefisien determinasi (R^2) secara keseluruhan terdapat pengaruh keterampilan belajar sebesar 64,20% terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi. Sedangkan sisanya 35,80% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini berupa kemampuan dasar/intelegensi, sikap, bakat, minat, motivasi, kondisi tubuh pada umumnya, kondisi panca indera, cacat tubuh, faktor kelelahan, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan non sosial, dan faktor pendekatan belajar. Hal ini sesuai dengan pernyataan Nana Syaodih Sukmadinata (2007) bahwa keberhasilan belajar seseorang juga dipengaruhi oleh keterampilan-keterampilan yang dimilikinya, seperti keterampilan membaca, berdiskusi, memecahkan masalah, mengerjakan tugas-tugas.

Dengan demikian maka mahasiswa harus meningkatkan keterampilan belajarnya, mulai dari keterampilan membaca mahasiswa harus memiliki kebiasaan membaca yang baik, kemampuan membaca secara cepat, dapat menangkap butir-butir gagasan utama dari bacaan, dapat menangkap dan memahami isi dari bahan bacaan. Semua kemampuan tersebut harus diterapkan dalam kegiatan belajar sehari-hari agar hasil belajar yang diharapkan tercapai dengan maksimal.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian maka penulis menarik kesimpulan bahwa keterampilan belajar mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi FKIP Universitas Riau pada umumnya berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 23 orang (54,8%). Sedangkan untuk hasil belajar berada pada kategori sangat memuaskan sebanyak 37 orang (88,1%). Artinya terdapat pengaruh antara keterampilan belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi. Secara simultan variabel keterampilan belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi FKIP Universitas Riau dan secara parsial variabel keterampilan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi FKIP Universitas Riau. Dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh koefisien determinasi (R^2) 0,642 hal ini berarti variabel keterampilan belajar memberikan sumbangan terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi FKIP Universitas Riau sebesar 64,20% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut: 1) Sebaiknya mahasiswa Pendidikan Ekonomi meningkatkan kembali keterampilan belajarnya terutama pada keterampilan membaca, memanfaatkan perpustakaan, berdiskusi, dan keterampilan menempuh ujian agar hasil belajar menjadi meningkat. 2) Dalam penelitian ini keterampilan belajar memberikan sumbangan terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi sebesar 64,20% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti berupa kemampuan dasar/intelegensi, sikap, bakat, minat, motivasi, kondisi tubuh pada umumnya, kondisi panca indera, cacat tubuh, faktor kelelahan, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan non sosial. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti faktor-faktor tersebut yang lebih berpengaruh terhadap hasil belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Iqbal Fahri., 2010 , Memahami Urgensi Keterampilan Belajar dalam Pendidikan.
<http://www.scribd.com/doc/35820391/Memahami-Urgensi-Keterampilan-Belajar-Dalam-Pendidikan>
- Nana Syaodih Sukmadinata., 2007, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Rena Larasati., 2011, *Program Bimbingan Untuk Mengembangkan Keterampilan Belajar Siswa SMK*. Skripsi S1 UPI, Bandung.
- Rini Purwanti., 2010, Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Karang Dowo Tahun Ajaran 2009/2010.
- The Liang Gie., 2004, *Cara Belajar Yang Baik Bagi Mahasiswa*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Thursan Hakim., 2008, *Belajar Secara Efektif*, Puspa Swara, Jakarta.